

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dapat dirumuskan simpulan sebagai berikut ini.

- 1) Temuan penelitian mengenai keterbukaan diri (*self-disclosure*) dalam persahabatan peserta didik kelas XI SMA Taruna Bakti Bandung Tahun Ajaran 2015/2016 menggambarkan berada pada kategori tinggi. Artinya peserta didik sudah mampu terbuka lebih mendalam mengenai informasi pribadi dan sudah memiliki sikap percaya kepada sahabatnya mengenai aspek sikap dan opini, selera dan minat, sekolah, keuangan, kepribadian dan fisik. Berdasarkan hasil pencapaian aspek keterbukaan diri (*self-disclosure*) dalam persahabatan dari tertinggi sampai terendah yaitu selera dan minat, sekolah, kepribadian, sikap dan opini, fisik dan keuangan. Meskipun peserta didik mempunyai keterbukaan diri dalam kategori tinggi, akan tetapi perlu adanya pengembangan. Setelah dianalisis lebih dalam pada setiap peserta didik, terdapat 14 orang mempunyai keterbukaan diri (*self-disclosure*) dalam persahabatan tergolong pada kategori rendah. Peserta didik yang mempunyai keterbukaan diri rendah belum bisa secara mendalam dan percaya menginformasikan diri pribadinya mengenai sikap dan opini, selera dan minat, sekolah, keuangan, kepribadian dan fisik. Terdapat 2 aspek terendah yaitu mengenai informasi fisik dan keuangan, oleh karena itu harus adanya upaya bantuan untuk lebih meningkatkan keterbukaan diri.
- 2) Hasil dari penelitian keterbukaan diri (*self-disclosure*) dalam persahabatan yaitu berupa layanan dasar bimbingan berupa bimbingan kelompok untuk mengembangkan keterbukaan diri (*self-disclosure*) dalam persahabatan peserta didik kelas XI SMA Taruna Bakti Bandung Tahun Ajaran 2015/2016 (Rancangan Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling terlampir).

5.2 Keterbatasan Penelitian

- 1) Dalam pengisian angket dalam penelitian keterbukaan diri (*self-disclosure*) dalam persahabatan mempunyai kekhawatiran bahwa peserta didik kurang cermat dan jujur.
- 2) Kurangnya sampel penelitian sehingga data yang dihasilkan kurang beragam.
- 3) Angket penelitian mempunyai sasaran penelitian peserta didik hanya kepada sahabatnya. Sasaran lain keterbukaan beragam bisa kepada orangtua, kakek, nenek, kakak, adik, dan konselor.
- 4) Layanan dasar berupa bimbingan kelompok hanya berupa rancangan dan tidak di uji cobakan, sehingga belum diketahui keefektifannya.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Bagi Konselor di Sekolah

Hasil penelitian dapat dijadikan acuan untuk memberikan layanan dasar bimbingan berupa bimbingan kelompok kepada peserta didik kelas XI SMA Taruna Bakti Bandung Tahun Ajaran 2015/2016. Layanan bimbingan melalui bimbingan kelompok untuk mengembang keterbukaan diri (*self-disclosure*) dalam persahabatan, yang telah dirancang oleh peneliti, dapat dijadikan rujukan untuk pemberian layanan oleh konselor kepada peserta didik.

5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Penelitian selanjutnya dapat meneliti tentang keterbukaan diri (*self-disclosure*) dalam persahabatan yang ada pada masa kanak-kanak, dewasa, usia madya dan usia lanjut .
- 2) Mengembangkan penelitian keterbukaan diri peserta didik (remaja) kepada ayah, ibu, kakek, nenek, adik dan kakak.
- 3) Meneliti keterbukaan diri peserta didik (remaja) dalam persahabatan yang berlatar belakang suku, budaya, usia, urutan kelahiran, sosial ekonomi dan prestasi akademik.

- 4) Meneliti perbedaan keterbukaan diri peserta didik (remaja) dengan latar belakang keluarga bercerai dan keluarga tidak bercerai.